

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dewasa ini, proyek pembangunan infrastruktur gencar dilaksanakan di Indonesia. Selain sebagai dorongan mengikuti kemajuan – kemajuan antar Negara juga berguna dalam hal sektor perekonomian negara. Mulai dari infrastruktur jalan, jembatan, gedung, dan lain sebagainya. Pengembangan infrastruktur tidak hanya terjadi dalam ruang lingkup besar saja, namun berbagai instansi seperti Universitas, perkantoran, dan lain sebagainya juga ikut dalam pengembangan infrastruktur seperti halnya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah salah satu perguruan tinggi berbasis Islam di Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sangat mementingkan fasilitas bagi mahasiswanya seperti salah satu dari fasilitas tersebut adalah *Student Dormitory*. *Student Dormitory* adalah asrama yang diperuntukan bagi mahasiswa yang ingin bertempat tinggal dan sekaligus menggali lebih ilmu tentang agama Islam. Karena jumlah mahasiswa yang berkeinginan bertempat tinggal di asrama tersebut semakin tahun meningkat, maka dilakukan pembangunan *Student Dormitory*.

Tentunya di dalam pengembangan infrastruktur dibutuhkan berbagai elemen guna mendukung hal tersebut, salah satunya adalah industri jasa konstruksi. Industri jasa konstruksi menjadi salah satu sektor yang berperan sangat penting dalam pergerakan roda perekonomian. Maka perlu adanya penanganan dan perhatian yang baik dalam pengelolaan proyek. Pada beberapa proyek seringkali ditemukan kualitas yang tidak memenuhi syarat dan keterlambatan dalam waktu penyelesaian proyek. Hal ini dikarenakan kinerja kontraktor sangat berpengaruh. Keberhasilan suatu perusahaan kontraktor dapat dilihat dari kinerja perusahaan itu sendiri, semakin baik kinerjanya maka akan semakin sukses perusahaannya.

Hal ini membuat peningkatan harapan *customer* didalam bidang konstruksi terhadap hasil produksi konstruksi yang dihasilkan para penyedia jasa konstruksi

menyebabkan persaingan penyedia jasa konstruksi semakin ketat. Oleh sebab itu, penyedia jasa konstruksi berupaya lebih keras lagi dalam operasi kinerja sesuai dengan kebutuhan pengguna jasa. Selain itu, jumlah kontraktor semakin meningkat namun berbanding terbalik dengan jumlah proyek. Kondisi ini menyebabkan ketidakseimbangan antara penyedia jasa dengan pengguna jasa. Kondisi ini juga dapat menyebabkan persaingan antar jasa konstruksi semakin ketat. Disisi lain kondisi ini menyebabkan pengguna jasa lebih selektif dalam menentukan penyedia jasa yang tepat untuk mengakomodir kebutuhan yang diperlukan. Salah satu metode yang umumnya dilakukan adalah melakukan efektifitas dan efisiensi kinerja dengan strategi manajemen rantai pasok.

Manajemen rantai pasok adalah usaha perusahaan dalam meningkatkan produktivitas rantai suplai melalui efisiensi waktu dan biaya, aliran kuantitas bahan, serta lokasi. Akan tetapi, penerapan manajemen rantai pasok pada setiap kegiatan juga mempunyai risiko. Risiko adalah kemungkinan suatu hasil yang berbeda dengan yang diharapkan, hasil yang berbeda yang dimaksud adalah hasil yang merugikan. Pada pelaksanaannya, sering kali terjadi kesalahan komunikasi dan kesalahan teknis dalam proyek pada setiap alur dari proses rantai suplai material dari hulu ke hilir menjadi hal yang sangat umum terjadi di lapangan. Hal itu dapat mengakibatkan kerugian antara pihak – pihak yang terlibat. Sehingga agar outputnya tidak merugikan perusahaan kontraktor dan juga pelanggan dalam usaha melakukan manajemen rantai pasok, risiko harus dikelola dengan baik.

Menurut Xue et al. (2007), ada tiga aspek yang terbagi dalam CSC yang berjalan dalam ruang lingkup pelaku CSC yaitu, aliran informasi (flow of informations), aliran dana (flow of funds) dan aliran material (flow of materials).

Di dalam aliran informasi memiliki kemungkinan risiko yang dapat menyebabkan permasalahan proyek sehingga menyebabkan faktor – faktor yang dapat menghambat berjalannya proyek tersebut. Sehingga dalam penelitian ini akan dilakukan Analisis Risiko dalam *Flow Information construction supply chain* pada proyek student dormitory umy tinjauan pekerjaan Pondasi Rakit.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas sehingga dapat dirumuskan permasalahan yang menghasilkan pertanyaan penelitian sebagai berikut: “Berapa nilai *major risk* pada *flow information* dan respon risiko yang dilakukan pada proyek pembangunan gedung *Student Dormitory* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?”

## 1.3. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini dibatasi pada :

- a. Penelitian ini hanya menganalisis risiko *flow information* pada proyek pembangunan gedung *Student Dormitory* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Obyek penelitian ini pada Proyek *Student Dormitory* UMY yaitu pada pekerjaan pondasi rakit
- c. Batasan masalah pada penelitian ini hanya menganalisis risiko *flow information* pada pekerjaan strukturnya saja.

## 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Mengetahui nilai risiko dengan kategori sangat tinggi dalam *flow information* rantai pasok konstruksi pada proyek *Student Dormitory* UMY.
- b. Mengetahui respon penanganan risiko kategori sangat tinggi dalam *flow information* rantai pasok konstruksi pada proyek *Student Dormitory* UMY

## 1.5. Manfaat Penelitian

Dari penilitan ini diperoleh manfaat sebagai berikut :

- a. Mengetahui bagaimana menganalisis risiko *flow information* padak proyek tersebut.
- b. Memberikan manfaat bagi pimpinan karena dapat menganalisis risiko *flow information* pada proyek pembangunan gedung *Student*

*Dormitory* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang diperkirakan dapat menjadi nilai tambah dalam menjalin hubungan dengan para pemasok (supplier)